

Komplek Makam Troloyo



Kawasan JAWA TIMUR

Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur

Komplek makam Troloyo, Mojokerto, Jawa Timur adalah salah satu peninggalan sejarah yang terletak di kawasan Trowulan. Makam Troloyo adalah bukti keberadaan Islam di Kerajaan Majapahit. Nisan di makam Troloyo menjadi tonggak sejarah Islam di pulau Jawa.

Berlokasi di Dukuh Sidodadi, desa Sentonorejo, kecamatan Trowulan. Kira-kira 750 m di sebelah selatan candi Kedaton dan sumur Upas. Situs Troloyo terkenal sebagai tempat wisata religius semenjak masa pemerintahan Presiden Di kompleks makam Troloyo terdapat dua kelompok makam. Di bagian depan (tenggara) dan di bagian belakang (barat laut). Makam di bagian depan diantaranya: kelompok makam petilasan Wali Songo, Kemudian di sebelah barat daya dikenali dengan sebutan Syech Mulana Ibrahim, Syech Maulana Sekah dan Syech Abd, Kadir Jailani. Ada pula Syech Jumadil Kubro. Sedang di utara Masjid terdapat makam Syech Ngudung atau Sunan Ngudung (ayah Sunan Kudus). Kompleks makam petilasan ini yang paling banyak dikunjungi para penziarah dan wisatawan.

Sedangkan Kompleks makam di bagian belakang meliputi: Bangunan cungkup dengan dua makam yaitu Raden Ayu Anjasmara Kencanawungu, kemudian terdapat pula kelompok makam yang disebut Makam Tujuh atau Kubur Pitu yang dikenal sebagai Pangeran Noto Suryo, Patih Noto Kusumo, Gajah permodo, Naya Genggong, Sabdo palon, Emban Kinasih dan Polo Putro. Sebagian dari nisan-nisan pada Kubur Pitu tersebut berbentuk Lengkung Kurawal yang tidak asing lagi bagi kesenian Hindu

Sumber: TEMPO, datatempo.co/Subekti

Koordinat: [-7.576146899999999, 112.38053109999998](#)